

**PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK
DITAMANKANAK-KANAKKEMALA
BHAYANGKARI 1 PADANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**SHAUMA SANI RAHMANI
NIM. 19022212**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP
KETERAMPILAN PROSES SAINS ANAK DI TAMAN KANAK-
KANAK KEMALA BHAYANGKARI 1 PADANG**

Nama : Shauma Sani Rahmani
NIM/BP : 19022212/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Maret 2024

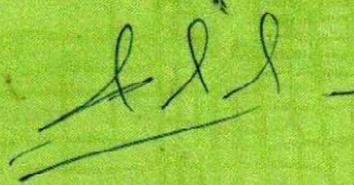
Disetujui Oleh :

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 198604162008122004

Pembimbing



Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd
NIP.197409032010122001

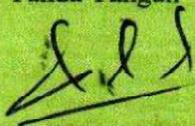
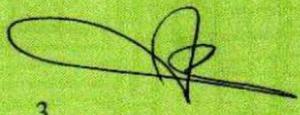
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Media *Pop-up Book* Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang
Nama : Shauma Sani Rahmani
NIM : 19022212
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Maret 2024

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua: Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota : Dra. Sri Hartati, M.Pd	2. 
3. Anggota: Dra. Zulminiati ,M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shauma Sani Rahmani

Nim/BP : 19022212/2019

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Media *Pop-up Book* Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak Di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Shauma Sani Rahmani
NIM. 19022212

ABSTRAK

Shauma Sani Rahmani. 2023. “Pengaruh Media *Pop-up Book* terhadap Keterampilan Proses Sains Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang”. Skripsi.Padang: Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Salah satu aspek yang dikembangkan pada anak usiadini adalah aspek kognitif yang berkaitan erat dengan pengembangan keterampilan proses sains anak. Pembelajaran sains harus diberikan pada saat pendidikan anak usiadini. Untuk menunjang guru harus menyiapkan media pembelajaran yang tepat. Namun penggunaan media ditaman kanak-kanak masih kurang kreatif masih bersifat pasif dan membosankan. Maka peneliti bertujuan untuk menerapkan media *pop-up book* sebagai upaya mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap keterampilan proses sains anak.

Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Rancangan penelitian yang digunakan *nonequivalent control group* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan sampel penelitian B1 kelas eksperimen B3 kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing sampel per kelas adalah 10 orang. Penelitian ini dilakukan selama 10 hari (satu hari pre-test, tiga hari treatment, satu hari post-test). Prosedur analisis data diawali dengan pengujian validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan data yang diperoleh didapatkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 19,70 dan rata-rata pada kelas kontrol 18,40. Dilanjutkan dengan pengujian data normalitas dikedua kelas yang menunjukkan perolehan data signifikansi pada kelas eksperimen 0,155 dan pada kelas kontrol signifikansinya 0,133 yang mana data menunjukkan $> 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Yang kedua adalah uji homogenitas *post-test* dan hasilnya data pada *post-test* eksperimen dan kontrol bersifat homogen nilai signifikansinya adalah $0,703 > 0,05$. Dan yang terakhir dilakukan adalah uji t pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh *sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,01 yang menunjukkan data $0,01 < 0,05$, sehingga dinyatakan bernilai signifikansi (terdapat perbedaan) antara data post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap keterampilan proses sains anak.

Kata Kunci: *Keterampilan Proses Sains, Media Pop-up Book, Anak Usia Dini*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayahnya-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam kepada nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Skripsi peneliti ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan. Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang dengan mengangkat judul penelitian ***“Pengaruh Media Pop-up Book Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang”***

Penulisan skripsi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *pop-up book* terhadap keterampilan proses sains anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan, dorongan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yaswinda, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Sri Hartati, M.Pd sebagai Dosen penguji I yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Zulminiati, M.Pd sebagai Dosen penguji II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
5. Bapak Asdi Wirman, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.

6. Bapak Ibu Dosen beserta Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu serta motivasi kepada peneliti selama perkuliahan.
7. Ibu Kepala Sekolah beserta Guru-guru Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang yang telah menerima serta membantu peneliti selama melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua, Ayahanda Syawalish, Ibunda Yeni Asmawati. Abang dan kakak Junandar Sumantri, S.P, Elda Melisa, S.Pd serta kedua adik saya Kuntum Khaira Ummah dan Nakhwa Nauf Athifah yang selalu memberikan dukungan semangat, motivasi dan do'a kepada peneliti.
9. Terimakasih kepada sahabat dan teman-teman semua yang selalu memberikan dukungan.
10. Terakhir, terimakasih banyak kepada diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi mendatang.

Padang, 30 Oktober
2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. LandasanTeori	13
1. PendidikanAnak UsiaDini	13
2. Konsep Anak Usia Dini	16
3. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	21
4. Hakikat dan Pengertian Kemampuan Sains Anak Usia Dini.....	30
5. Konsep Media Pembelajaran	45
6. Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini	51
B. Penelitian Relevan.....	61
C. Kerangka Berpikir	62
D. Hipotesis/Pertanyaan Penelitian	65
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian	68
C. Populasi dan Sampel	68
D. Variabel dan Data.....	70
E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya	71
F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	76
G. Teknik pengumpulan data	79
H. Teknik Analisis Data.....	79
I. Prosedur Penelitian.....	82
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	84
A. Deskripsi Data Penelitian	84
B. Analisis Data	95
C. Pembahasan.....	103
BAB V PENUTUP	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109
DAFTAR RUJUKAN	111
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Penelitian.....	67
Tabel 2. Jumlah Anak Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang	69
Tabel 3. Pemilihan Sampel	70
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Proses Sains Anak.....	72
Tabel 5. Instrumen Keterampilan Proses Sains Anak.....	73
Tabel 6. Rubrik Kriteria Penilaian Keterampilan Proses Sains Anak.....	74
Tabel 7. Kriteria Penilaian Keterampilan Proses Sains Anak.....	76
Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji Validitas	77
Tabel 9. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas	78
Tabel 10. Kategorisasi Jenjang Menentukan Frekuensi Nilai	85
Tabel 11. Data Pre-test Kelas Eksperimen	86
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Eksperimen	87
Tabel 13. Data Pre-test Kelas Kontrol.....	88
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol	89
Tabel 15. Data Post-test Kelas Eksperimen.....	90
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen	91
Tabel 17. Data Post-test Kelas Kontrol	92
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Kontrol	93
Tabel 19. Data Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	94
Tabel 20. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	96
Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Pre-test	97
Tabel 22. Hasil Uji Homogenitas Post-test.....	97
Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	99
Tabel 24. Hasil Uji t Pre-test Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	99
Tabel 25. Hasil Pengujian Hipotesis Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	100
Tabel 26. Hasil Uji t Post-test Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol	101

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir	64
----------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Data Pre-test Kelas Eksperimen	87
Grafik 2. Data Pre-test Kelas Kontrol.....	89
Grafik 3. Data Post-test Kelas Eksperimen.....	91
Grafik 4. Data Post-test Kelas Kontrol	93
Grafik 5. Data Kelas Eksperimen	95
Grafik 6. Data Kelas Kontrol.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	115
Lampiran 2.....	115
Lampiran 3.....	116
Lampiran 4.....	118
Lampiran 5.....	119
Lampiran 6.....	120
Lampiran 7.....	121
Lampiran 8.....	122
Lampiran 9.....	124
Lampiran 10.....	124
Lampiran 11.....	125
Lampiran 12.....	126
Lampiran 13.....	127
Lampiran 14.....	142
Lampiran 15.....	154
Lampiran 16.....	156
Lampiran 17.....	163
Lampiran 18.....	165
Lampiran 19.....	166
Lampiran 20.....	167
Lampiran 21.....	168

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan usia periode awal yang sangat penting dalam rentang waktu masa pertumbuhan dan perkembangan kehidupan anak. Pada periode ini anak berada pada masa keemasan (*golden age*) yaitu berada pada usia 0-8 tahun, dimana pada masa ini aspek perkembangan anak berkembang sangat pesat dan memiliki karakteristik yang berbeda pada setiap tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Setiap anak yang dilahirkan memiliki kemampuan yang berbeda-beda, kemampuan ini dapat berkembang dengan baik dan didampingi dengan fasilitas yang baik agar dapat berkembang dengan optimal. Karena keberhasilan akan perkembangan dan pertumbuhan ini akan memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan anak dimasa yang akan datang.

Menurut National Association for the Education of Young Children (NAEYC) yang merupakan asosiasi para pendidik anak yang berpusat di Amerika ini mendefinisikan bahwa anak usia dini memiliki rentang usia berdasarkan perkembangannya. NAEYC memisahkan anak usia dini menjadi usia 0-3 tahun, 3-5 tahun, dan 6-8 tahun. Beberapa pendapat ahli pendidikan lainnya ada yang mengategorikan anak usia dini sebagai berikut: (1) kelompok bayi (*infancy*) berada pada usia 0-1 tahun, (2) kelompok awal berjalan (*toddler*) berada pada usia 1-3 tahun, (3) kelompok pra-sekolah (*preschool*) berada pada usia 3-4 tahun, (4) kelompok usia sekolah (kelas awal

SD) berada pada usia 5-6 tahun, (5) kelompok usia sekolah (kelas lanjut SD) berada pada usia 7-8 tahun.

Salah satu bentuk pendidikan pada anak usia dini pada jalur formal adalah Taman Kanak-kanak (TK). Tujuan dari Taman Kanak-kanak (TK) itu sendiri ialah menstimulasi segala potensi yang dimiliki oleh anak dan mempersiapkannya ke jenjang pendidikan selanjutnya serta sebagai wahana bagi anak untuk belajar bersosialisasi, (Erste Sohn Chandra & Eliza, 2020). Anak usia dini memiliki 6 aspek yang harus dikembangkan dalam dirinya, diantaranya: nilai agama dan moral, fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa dan seni.

Salah satu aspek yang dikembangkan pada anak adalah aspek kognitif. Hergenhahn dan Oslo (dalam Fardiah, dkk. 2020) berpendapat bahwa intelegensi merupakan ciri bawaan yang bersifat dinamis yang menyebabkan sebuah tindakan yang cerdas yang akan berubah dari seorang individu semakin berkembang secara matang baik secara biologis maupun pengalamannya. Intelegensi ini merupakan sebuah bagian keseluruhan yang saling berhubungan dari seorang individu, karena semua individu yang hidup akan selalu menempatkan dirinya dalam kondisi yang kondusif demi kelangsungan kehidupan mereka. Depdiknas (dalam Suryana, 2018) Perkembangan kognitif pada anak usia dini meliputi: (1) belajar dan pemecahan masalah, mencakup kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari. (2) berpikir logis, mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, inisiatif, rencana, dan mengenal sebab-akibat, (3) berpikir simbolik, mencakup

kemampuan mengenal, menyebutkan, dan menggunakan konsep bilangan, mengenal huruf, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.

Perkembangan aspek kognitif anak ini berkaitan erat dengan pengembangan kemampuan intelektual anak yang dapat dikembangkan dengan pembelajaran sains. Mursid (2015:148) memberikan pengertian sains berasal dari Bahasa Inggris yaitu science, dan berasal dari bahasa latin yaitu scientia artinya pengetahuan. Sains merupakan cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempelajari dan memahami kejadian atau fenomena alam yang terjadi di lingkungan sekitar. Konsep sains ini dapat dikenalkan pada anak usia dini, karena pada usia ini anak berada pada masa keemasan (*golden age*) yang mana pada usia tersebut perkembangan dan pertumbuhan khususnya pada aspek kognitif anak berkembang secara pesat. Pembelajaran yang diberikan pada usia ini akan membentuk pengalaman yang akan dibawa ketika anak beranjak dewasa bahkan seumur hidup.

Pengenalan sains pada anak usia dini lebih menekankan pada pengembangan keterampilan proses. Jackaman (2012:175) menjelaskan sains adalah kombinasi antara keterampilan proses (bagaimana anak belajar) dan konten (apa yang anak pelajari). Keterampilan proses ini juga dikenal sebagai keterampilan inkuiri. Inkuiri adalah proses bertanya yang dapat dikembangkan pada anak usia dini. Sains juga mengajak anak melakukan eksplorasi terhadap objek yang ada di lingkungannya. Pengetahuan yang didapatkan anak akan berguna bagi anak, karena dapat melatih anak berfikir secara sains, sains juga

melatih anak menghubungkan sebab dan akibat dari suatu peristiwa sehingga anak akan terlatih berfikir secara logis.

Menurut Zulminiati dan Ramelia (2023: 7) pengembangan pembelajaran sains di Taman Kanak-kanak yaitu berguna untuk mengembangkan sains yang merupakan sebuah proses dalam menumbuhkan kemampuan berfikir anak, sains pada anak usia dini adalah dimana anak akan melakukan pengamatan terhadap segala sesuatu yang terjadi dilingkungannya, mengamati, membandingkan, mengelompokkan, mengukur dan mengkomunikasikannya.

Pembelajaran sains harus diberikan pada anak usia dini, dikarenakan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas yang mampu berfikir kritis, kreatif, dan logis. Sains sangat berkaitan erat dengan fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita. Tidak bisa dipungkiri, alam raya ini diharapkan dapat membantu kesejahteraan kehidupan manusia. Sains ini merupakan salah satu ilmu yang dapat membantu mengungkap keberadaan dan rahasia alam raya serta isinya serta sebagai salah satu sarana dalam membantu manusia mencapai tujuan hidupnya sehingga pentingnya bagi manusia untuk menguasai dan memahami ilmu sains tersebut. Kemampuan sains pada anak usia dini perlu dikembangkan dalam pembelajaran anak usia dini. Pembelajaran sains yang terpenting pada anak adalah mengerti dan memahami proses sains yaitu meningkatkan keterampilan anak mengamati, membandingkan, mengelompokkan/mengklasifikasikan, mengukur dan

mengkomunikasikannya, karena pembelajaran tersebut akan melahirkan pengalaman belajar dan pembentukan sikap secara simultan dan juga terpadu.

Melalui pengenalan sains, anak diarahkan untuk mengkonstruksikan pengetahuannya tentang adanya peristiwa-peristiwa alam dan memiliki dorongan untuk melakukan penyelidikan, serta memiliki sikap positif terhadap sains. Pengembangan pembelajaran sains dapat dilakukan dengan cara bermain seraya belajar untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga menarik anak untuk terlibat aktif dalam setiap kemampuan sains yang dipelajarinya. Kemampuan sains memang perlu dimiliki anak agar dapat mengembangkan pengetahuannya mengenai sains. Kemampuan sains anak bisa naik dengan melakukan aktivitas atau kegiatan mengamati, membandingkan, mengelompokkan, mengukur serta mengkomunikasikan kegiatan yang dilakukan. Kemampuan sains anak perlu dikembangkan agar anak dapat mampu berfikir kritis serta mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Lina dan Zulminiati (2023: 5719) dengan penguasaan proses sains diharapkan anak mengalami perubahan dan kemajuan dalam proses-proses sains seperti kemampuan klasifikasi, aktivitas eksploratif, perencanaan kegiatan, sebab-akibat, inisiatif, dan pemecahan masalah. Anak dapat menggunakan apa yang didapat dalam proses belajar sains tersebut untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menunjang terjadinya proses tersebut, guru harus menyiapkan media yang tepat dalam pembelajaran. Anak usia dini merupakan anak yang

berada pada usia 0-8 tahun. Prinsip pembelajaran pada anak usia dini adalah “Belajar sambil bermain, bermain seraya belajar”. Oleh karena itu pembelajaran sains pada anak usia dini harus bersifat menyenangkan bagi anak. Selain dengan bernyanyi penggunaan media dalam proses belajar anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) dapat dijadikan sebagai sarana yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Media pembelajaran merupakan sebuah komponen utama dalam proses belajar anak khususnya pada Taman Kanak-kanak, karena semakin menarik sebuah media pembelajaran yang digunakan maka semakin mudah pula informasi yang disampaikan kepada anak dalam proses belajar dan tujuan pembelajaran akan semakin mudah dicapai.

Menurut Arsyad (dalam Guslinda & Rita, 2018) istilah media berasal dari bahasa latin berbentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara umum dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Cara berfikir anak usia dini sangat berbeda dengan cara berfikir orang dewasa, terkadang orang dewasa merasa bingung dan tidak mengerti dengan apa yang ada dalam fikiran anak usia dini begitu pula dalam proses pembelajaran. Maka dari itu media pembelajaran berfungsi mempergakan pemahaman yang bersifat abstrak menjadi konkret dan jelas.

Penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat menimbulkan kegairahan dan variasi dalam proses belajar anak sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat pasif dan membosankan, serta anak dapat membandingkan apa

yang mereka pelajari dengan lingkungan serta kenyataan yang ada. Penggunaan media pembelajaran dalam pengembangan kemampuan aspek kognitif anak dapat mengembangkan kemampuan berfikir anak secara kritis dan positif. Dengan diberikannya berbagai bentuk media pembelajaran dan alternatif sumber belajar lainnya kepada anak kemampuan berfikir kritis anak akan meningkat. Pengembangan aspek kognitif anak dapat dikembangkan dengan pembelajaran sains. Sains merupakan sebuah pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam. Objek dan fenomena yang dijadikan media dalam pembelajaran sains dapat dijadikan sebagai pemicu untuk memunculkan rasa ingin tahu yang nantinya dapat melatih kemampuan imajinasi pada anak sehingga aspek kognitif pada anak juga dapat berkembang.

Salah satu media pembelajaran yang menarik adalah *Pop Up Book*. Bluemel dan Taylor (dalam Hanifah 2014) memberikan pengertian media *pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki objek visual yang dapat bergerak dan interaksi ini dapat dilakukan melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.

Dzuanda (2011) menjelaskan pengertian *pop up book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan yang dapat bergerak saat halaman pada buku dibuka. Dibandingkan dengan media pembelajaran buku lainnya, *pop up book* dapat memberikan kenikmatan kepada anak saat belajar. Unsur gambar 3 dimensi yang ada pada buku memberikan sebuah kejutan pada anak sehingga dapat

menimbulkan rasa penasaran sehingga anak semakin gemar untuk belajar dan mengetahui informasi baru.

Penggunaan media pembelajaran salah satunya seperti *Pop up Book* dalam pembelajaran sains diharapkan dapat mempermudah guru dalam menjelaskan pembelajaran sains terhadap anak. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu anak memahami materi pembelajaran yang bersifat abstrak, sulit di dapat/ berbahaya. Di era perkembangan teknologi sekarang, media pembelajaran juga harus memiliki pembaharuan atau inovasi baru. Sama halnya dengan media *Pop up Book*, media ini tidak hanya sekedar sebuah buku yang ketika dibuka akan menampilkan gambar/objek yang dapat timbul seperti berbentuk 3 dimensi, namun peneliti juga akan melakukan sebuah inovasi baru dengan menambahkan *Qr Code/ kode Qr*, dimana kode *Qr* tersebut dapat di scan menggunakan kamera pada telepon genggam dan kemudian dapat memunculkan video penjelasan mengenai pembelajaran sains yang disesuaikan dengan topik pembelajaran pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK), penggunaan kode *Qr* ini sangat membantu guru dalam menjelaskan pembelajaran sains baik itu proses sains dan sebagainya.

Berdasarkan dari beberapa referensi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang media ini, *Pop Up Book* banyak dijadikan sebagai media untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, salah satu aspek yang dikembangkan adalah aspek bahasa anak. Dan dari beberapa referensi penelitian yang sudah dilakukan tersebut, belum ada peneliti yang meneliti mengenai penggunaan media *pop up book* terhadap pengembangan aspek

kognitif anak salah satunya dengan memvariasikan media tersebut dengan pengembangan kemampuan sains anak. Penggunaan media *Pop Up Book* pada pembelajaran di PAUD dapat menarik minat anak dalam belajar, sebab media *Pop Up Book* adalah media berupa buku yang dirancang saat dibuka akan timbul sebuah objek pembelajaran seperti 3 dimensi serta memberikan visualisasi yang dan tampilan yang menarik ketika buku dibuka.

Berdasarkan observasi awal peneliti di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang, kemampuan kognitif anak khususnya pada kemampuan sains anak, belum sepenuhnya berkembang dengan baik. Peneliti melihat dan menemukan bahwasanya pengembangan aspek Sains pada anak hanya dikembangkan dengan menggunakan media berupa gambar yang ditempel pada papan tulis biasa sehingga aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang kondusif. Tenaga pendidik tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi terhadap pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan sains pada anak. Padahal media yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap situasi pembelajaran dan konsentrasi anak, jika media yang digunakan semakin menarik dan bervariasi maka daya tarik anak untuk belajar akan semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterampilan proses sains anak yang belum berkembang dengan baik.
2. Penggunaan media *Pop-up Book* yang tidak pernah digunakan dalam kegiatan belajar terhadap anak.
3. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan dalam menstimulasi keterampilan proses sains pada anak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas yaitu Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Keterampilan Proses Sains Anak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yakni sebagai berikut: Adakah pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Keterampilan Proses Sains Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Keterampilan Proses Sains Anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat dan memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan gambaran penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan proses sains anak.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengembangkan kemampuan sains anak menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Selain itu guru juga dapat mengetahui cara lain dalam menggunakan media terkhusus media *pop up book* dalam mengembangkan keterampilan proses sains anak.

b. Manfaat untuk anak

Memberikan informasi dan pengetahuan baru serta mengembangkan keterampilan proses sains anak. Media *pop up book* dapat menarik minat anak dalam belajar dengan tampilannya objek yang berbentuk 3 dimensi.

c. Manfaat untuk peneliti

Memberikan informasi dan acuan tentang penggunaan media *pop up book* dalam mengembangkan kemampuan sains anak, serta menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dan membahas

lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap keterampilan proses sains anak.